

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Budaya Indonesia adalah seluruh kebudayaan nasional, kebudayaan lokal, maupun kebudayaan asal asing yang telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka pada tahun 1945. Budaya Indonesia dapat juga diartikan bahwa Indonesia memiliki beragam suku bangsa dan budaya yang beragam seperti Seni pertunjukan ,musik daerah, tarian daerah, pakaian adat, dan rumah adat. Kebudayaan daerah tercermin dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di seluruh daerah di Indonesia, Setiap daerah memiliki ciri khas kebudayaan yang berbeda. Diberbagai daerah dinusantara banyak aksara-aksara yang berbeda dipakai untuk penulisan sebuah buku atau suatu dokumen penting pada zaman dahulu menggunakan aksara-aksara daerah masing dan seterusnya dipahami dibaca dan dilafalkan atau disampaikan dengan cara yang unik dari masing masing daerah.

Disampaikan dan dilafalkan dipertunjukan dengan gaya pertunjukan dari masing masing daerah tersebut, Aksara Nusantara merupakan beragam aksara atau tulisan yang digunakan diindonesia untuk secara khusus menuliskan Bahasa daerah tertentu, meskipun penggunaannya untuk sekarang tergeser oleh alfabet latin. Indonesia adalah negara yang memiliki beragam kekayaan budaya dan tradisinya. Beberapa tradisi tersebut bersifat seni pertunjukan dan saat ini sudah berkembang di Nusantara. Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu.

Beberapa daerah Indonesia didaerah salah satu memiliki berbagai macam budaya seni, adat dan budaya, mulai dari seni musik, tari, dan lain sebagainya dan dan dipertunjukan dengan cara yang berbeda-beda salah satunya *Ngaji Adat* dari Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi,Indonesia, dipertunjukan dengan cara melafalkan aksara jawi (tulisan melayu) dari buku *Ngaji Adat* dan sekarang telah diterjemahkan kebahasa melayu kerinci yang diiringi dengan ketukan sendok ke piring. Tradisi adat dan budaya suku Kerinci/Melayu Jambi.

*Ngaji adat/kajian* Adat kerinci merupakan suatu kegiatan memahami hukum adat, sistem sosial dan menyampaikan pesan, larangan, pantangan adat bagi Masyarakat. Yang disampaikan dengan cara unik yaitu dengan penyampaian ucapan beirama yang diiringi dengan ketukan sendok kepiring dan ditambah dengan benda lain juga yang bisa menghasilkan suara yang merdu. Pelaksanaan *ngaji adat/kajian* adat kerinci dillakukan pada pada saat Acara ngaji adat dilakukan disaat diacara acara tertentu seperti dilakukan saat acara adat, kenduri sko(penobatan gelar adat), aqiqah dan syukuran turun mandi anak, acara resepsi pernikahan, dan diacara penting lainnya diacara adat dan bahkan ada juga disaat event budaya dan dilombakan. *Ngaji adat/kajian* kerinci adat yang berasal dari suatu daerah/ salah satu daerah diindonesia yaitu lebih tepatnya daerah Kabupaten kerinci, Provinsi jambi, Indonesia. *Ngaji Adat* di daerah tersebut yang diwarisi oleh nenek moyang terdahulu. *Ngaji Adat/Kajian* Adat kerinci adalah salah satu Tradisional yang berasal daerah kerinci, Kerinci, Jambi. *Ngaji adat/kajian* adat ini berupa seni Vokal yang menggunakan pring serta sendok sebagai alat pengatur ritmenya.

Kabupaten Kerinci adalah provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini dikenal akan tradisi budaya yang beragam mulai dari ngaji adat (mengkaji Sejarah dan hukum adat), Kenduri Sko (kenduri penobatan gelar adat), Tale (bercerita/mendongeng), Seruling Bambu (sebuah alat musik), Selain itu Sike Rabana (memainkan rebana), Tari Mahligai Kaco (tari menginjak kaca), Asyiek tolak bala (tarian daerah) dan Ba Kba (menceritakan sebuah kisah/Sejarah dengan cara memainkan music) Pada *Ngaji Adat* atau Kajian Adat di Kerinci ini telah bermula sejak lama sekali, namun di Tigo Luhah Tanah Sekudung Siulak dan daerah lain dikerinci dimulai pada Tahun 1957 ketetapan hukum adat, para petua menceritakan lewat hafalan-hafalan mereka. Untuk mempermudah hafalan tersebut, para peserta pengajian adat melafalkan nya lewat untaian kata berirama (senandung) dengan diiringi musik sendok dan piring dan dari barang lainnya karena budaya atau tradisi ini sudah mulai hilang berangsur menghilang.

Pada zaman dahulu, manusia belum mengenal aksara tulisan, meskipun pada zaman itu telah ada aksara incung di Kerinci, namun tidak semua manusia bisa membaca dan menulisnya selain para cendikiawan pada masa itu. Maka, ketika para penyebar Islam datang ke Alam Kerinci, maka dibentuklah kisah (tembo), maupun karya sastra lainnya lewat huruf aksara Jawi (Arab Melayu). Begitu pula dengan ketetapan hukum adat, para petua menceritakan lewat hafalan-hafalan mereka. Untuk mempermudah hafalan tersebut, para peserta pengajian adat melafalkan nya lewat untaian kata berirama (senandung) dengan diiringi musik sendok dan piring. Lama-kelamaan, nyanyian kajian adat diwarisi oleh generasi berikutnya, sehingga sampai sekarang ini, para

pemangku Sko, melantunkan kajian Adat tersebut lewat nyanyian dan musik sendok dan piring, dan alat lain sebagainya.

Sebelum pengajian dimulai diadakan ritual khusus, yaitu dengan membuat sirih tiga buku dan membakar kemenyan, Membaca khutbah/Penyeruan terhadap Ruh Nenek Moyang agar memberikan petunjuk kejalan yang benar dan dipermudah pemahamannya; Dimulai dengan Kajian Adat, 2 Bab (bab rajo, bab sarutan), 3 tembo (tembo alam, tembo ninek, tembo tanah), lamago/namago (Lembaga), undang ( undang-undang), dan teliti.

*Ngaji Adat* atau kajian adat di Kerinci ini telah bermula sejak lama sekali, namun di Tigo Luhah Tanah Sekudung Siulak, kerinci, jambi. yang dapat kita temui para pelakunya dimulai pada Tahun 1957, dengan tatacara ;Anggota pengajian adat mendatangi "guru" yang telah mahir membawakan *Ngaji Adat* atau kajian adat.

Yang dimaksud dari bab,tembo, namago/lamago, undang, dan teliti; Yang dimaksud diatas adalah Bab adalah karya sastra penulisan atau bisa disebut buku yang mana yang dimaksud diatas ada 2 buku rajo (2 buku raja) dan sarutan (masyarakat dan alam), Tembo yang bearti Sejarah atau karya sastra Sejarah asal usul suatu wilayah suku, adat, bangsa, dan negeri. Namago/lamago adalah Lembaga sekumpulan orang disuatu wilayah yang mengatur mengarahkan, membimbing, membina, merangkul dengan tujuan keadilan, kebenaran baik itu positif maupun negatif yang terjadi diwilayah tersebut. Undang adat (undang-undang) peraturan adat/suku disuatu wilayah yang memiliki kekuatan hukum atau peraturan yang mengikat, dan yang terakhir Teliti orang adat atau petinggi adat yang dikhususkan untuk

mengambil sikap atau mengarahkan dalam didalam adat untuk menyelesaikan suatu perkara kejadian, kegitan dan lainnya.

Disintegrasikan kajian Adat di Kerinci Ditahun 1922 Kajian Adat pernah fakum, dikarenakan pada masa itu Kerinci bergabung dengan Sumatera Barat PSK (Pesisir Selatan Kerinci) sampai dengan Tahun 1957. Karena pada masa itu, banyak terjadi gejolak masyarakat hingaan zaman kemerdekaan. Kajian Adat di Zaman Modern Pengajian Adat di Kerinci ini berlangsung sejak Tahun 1957 s/d tahun 1995. Ditahun 2009, beberapa orang masyarakat yang berasal dari desa Siulak Gedang, Pasar Siulak Gedang, Desa Dalam, Telago Biru, Bendar Sedap, dan Koto Beringin kerinci, jambi. membuat Pengajian yasinan yang anggotanya +-20 orang. Dikarenakan anggota tersebut banyak pemangku Sko, maka mereka berinisiatif membawakan kajian Adat setelah acara pengajian Yasinan.

Adapun perbedaan Pengajian Adat kini dan dahulu adalah;Anggota pengajian adat dapat membawa salinan/buku Kajian Adat, Sebelum pengajian dimulai tidak diadakan ritual khusus Dan tidak membuat sirih tiga buku dan tidak membakar kemenyan ,Tidak membaca khutbah/Penyeruan terhadap Ruh Nenek Moyang. Dimulai dengan Kajian Adat :Namago (Namago Dapur, Namago Nagari , Namago Kurung, Namago Alam),Tembo (Tembo Alam, Tembo Ninek, Tembo Tanah), Undang.

Pada saat sekarang ini di era zaman sekarang ini banyak dari kalangan anak muda remaja dan pemuda umur 20an-30an pada saat ini Kurangnya berminat untuk ikut serta dan memahami isi buku *Ngaji Adat* disaat pengajian Adat diadakan Kurangnya minat dan keinginan yang kuat dari Anak muda generasi

z untuk tetap melestarikan budaya ngaji adat kerinci tersebut. Masih banyak masyarakat luas nasional dan internasional yang belum mengenal budaya kerinci yaitu *ngaji adat* kerinci. seperti saat diacara syukuran, turun mandi, baralek dan acara adat lainnya harapan keikutan sertaan anak muda remaja dan pemuda 20an-30an untuk mempertahankan dan terlestarikan budaya kerinci *Ngaji Adat* sudah mulai berangsur hilang di era modern sekarang ini, karena dari para pemangku adat sudah jarang melakukan selain dalam acara penting tertentu saja, dan tidak diadakan/dilakukan secara rutinitas dihari biasa.

Pada era digital zaman sekarang banyak yang yang mencoba mendokumentasikan kegiatan ini tapi hanya sekedar dokumentasi pribadi yang guna untuk konten sosmed saja dan Kurang maksimalnya Penerapan visual dokumentasi /video *Ngaji Adat* dan Belum adanya penerapan visual yang paten atau yang serius dan sungguh untuk mempromosikan sehingga karakteristik dari ngaji adat tersebut belum terlalu dikenal oleh masyarakat public nasional dan internasional dan Cuma Sebagian kalangan atau masyarakat daerah sekitar saja yang mengetahui keberadaan budaya ngaji adat kerinci tersebut. Agar tidak hilang Pada Saat ini era digitalisasi sangat diperlukan ada konten media kreatif yang efisien untuk lebih mendukung memperkenalkan budaya kerinci tersebut yaitu *ngaji adat* kerinci atau pengkajian adat kerinci tersebut. Penulis bermaksud ingin melestarikan budaya kerinci dan bermaksud ingin merancang sebuah video dokumenter story kreatif *Ngaji Ndat* budaya kerinci dalam bentuk video dokumenter yang kreatif cerita, dengan menampilkan kegiatan *ngaji adat* moment terpenting utama dan menampilkan keindahan alam kerinci dan budaya kerinci, Masyarakat sedang beraktivitas dan yang nanti diberikan

dubing dan sound music yang pas sesuai suasananya dalam video documenter story intinya memerlukan konsep ide kreatif yang dapat menarik penonton atau target audience agar mudah dipahami dalam penyampaian informasi dan pesan terhadap Target Audience/masyarakat luas.

Menerapkan dan mengaplikasikan identitas budaya *Ngaji Adat* kerinci dalam bentuk visual lalu dibagikan kedalam media digital dengan harapan promosi. Bagaimana merancang sebuah video documenter kreatif yang bisa mewakili semua aspek yang ada didalam *Ngaji Adat* kerinci tersebut. merancang sebuah video documenter kreatif yang dapat memperkenalkan dan mempromosikan budaya *Ngaji Adat* kerinci. Bagaimana merancang video *Ngaji Adat* kerinci sekreatif mungkin supaya dapat dikenal dan terpromosikan budaya *Ngaji Adat* kerinci agar dikenal masyarakat internasional.

Dengan beberapa penjabaran yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ngaji adat/mengkaji adat sangat membutuhkan proses perancangan video documenter story kreatif yang diangkat dalam bentuk video dokumenter kreatif tujuan untuk melestarikan budaya *ngaji adat* kerinci/budaya kerinci dan memperkenalkan budaya kekepada Masyarakat luas (Lokal, nasional, bahkan internasional). Maka ngaji adat tersebut akan mudah dikenal oleh Masyarakat umum/luas. Oleh karena itu, dengan melihat keadaan tersebut sehingga diperlukan suatu upaya untuk penyampaian yang baik, Bentuk upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan promosi budaya yang diangkat dalam bentuk video dokumenter. Sehingga penulis tertarik untuk menuangkannya kedalam sebuah media komunikasi visual sebagai bentuk daya

tarik kepada masyarakat banyak. Maka judul Laporan seminar karya akhir atau Tugas Akhir adalah “Perancangan Video dokumenter Budaya Kerinci”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat diidentifikasi yang terjadi pada *Ngaji Adat* adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya minat anak muda untuk ikut serta dan memahami isi buku *Ngaji Adat* disaat pengajian Adat diadakan salah satu diacara syukuran, turun mandi, baralek dan acara adat lainnya gunakan untuk mempertahankan budaya agar tidak hilang di era modern.
2. Masih banyak masyarakat luas yang belum mengenal *Ngaji Adat* Kerinci salah satu budaya kerinci.
3. *Ngaji Adat* sudah mulai berangsur hilang di era modern sekarang ini, karena dari para pemangku adat sudah jarang melakukan selain dalam acara penting tertentu saja, dan tidak diadakan/dilakukan secara rutinitas dihari biasa.
4. Kurang maksimalnya Penerapan visual video *Ngaji Adat* sebelumnya, yang dilakukan oleh Sebagian orang yang mencoba untuk mengabadikan kegiatan *Ngaji Adat* .

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka batasan masalah dalam perancangan ini difokuskan kepada perancangan video dokumenter yang kreatif ngaji adat budaya kerinci, agar ngaji adat budaya kerinci tersebut dikenal dan

dilokal kerinci,jambi, nasional,maupun dunia international dan Berdasarkan identifikasi masalah yang ada dilatar belakang dikembangkan lagi ;

1. Belum adanya penerapan visual yang paten atau yang serius dan sungguh untuk mempromosikan sehingga karakteristik dari ngaji adat tersebut belum terlalu dikenal oleh masyarakat public nasional dan internasional dan Cuma Sebagian kalangan atau masyarakat daerah sekitar saja yang mengetahui keberadaan budaya ngaji adat kerinci tersebut.
2. Belum ada media-media yang efisien untuk lebih mendukung memperkenalkan budaya kerinci tersebut yaitu ngaji adat kerinci atau pengkajian adat kerinci tersebut.
3. Kurangnya minat dan keinginan yang kuat dari Anak muda generasi z untuk tetap melestarikan budaya ngaji adat kerinci tersebut.
4. Masih banyak masyarakat luas nasional dan internasional yang belum mengenal budaya kerinci yaitu agar *ngaji adat* kerinci.

#### **D. Rumusan Masalah**

Beberapa penjabaran yang telah dituliskan pada batasan masalah, maka perancang dapat menyimpulkan bahwa perumusan masalah yang dihadapi dari penelitian ini Bagaimana merancang sebuah video ngaji adat budaya kerinci dalam bentuk video dokumenter yang kreatif ngaji adat budaya kerinci yang menarik dan efisien agar mudah dipahami dalam penyampaian informasi dan pesan terhadap video documenter ngaji adat budaya kerinci tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah dilatar belakang dikembangkan lagi ;

1. merancang sebuah video dokumenter story kreatif *Ngaji Ndat* budaya kerinci dalam bentuk video dokumenter yang kreatif ngaji adat budaya kerinci yang menarik dan efisien agar mudah dipahami dalam penyampaian informasi dan pesan terhadap Target Audience/masyarakat luas.
2. Menerapkan dan mengaplikasikan identitas budaya *Ngaji Adat* kerinci dalam bentuk visual lalu dibagikan kedalam media digital dengan harapan promosi.
3. Bagaimana merancang sebuah video documenter kreatif yang bisa mewakili semua aspek yang ada didalam *Ngaji Adat* kerinci tersebut.
4. Bagaimana merancang sebuah video documenter kreatif yang dapat memperkenalkan dan mempromosikan budaya *Ngaji Adat* kerinci.
5. Bagaimana merancang video *Ngaji Adat* kerinci sekreatif mungkin supaya dapat dikenal dan terpromosikan budaya *Ngaji Adat* kerinci agar dikenal masyarakat internasional.

## **E. Tujuan Perancangan**

Adapun beberapa tujuan dari Perancangan Video documenter ngaji adat

budaya kerinci antara lain :

### **1. Tujuan Umum**

- a) Untuk melihat seberapa besar pengaruh perancangan video documenter *Ngaji Adat* kerinci terhadap target audience.
- b) dapat menjangkau target audien secara luas.

## **2. Tujuan Khusus**

- a) Membuat video dokumenter *Ngaji Adat* kerinci secara inovatif, kreatif dan informatif .
- b) Dengan adanya video dokumenter ngaji adat kerinci ini diharapkan Masyarakat luas yang belum mengenal dengan *Ngaji Adat* kerinci tersebut mendapatkan informasi dan tertarik dengan ngaji adat dan ingin mempelajari dan memahami lebih jauh tentang ngaji adat tersebut.

## **F. Manfaat Perancangan**

Manfaat dalam perancangan video dokumenter ngaji adat kerinci ini dapat dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu :

### **1. Bagi Target *Audience*/Masyarakat Luas**

- a) Membangun kepercayaan terhadap video dokumenter *Ngaji Adat* kerinci dimata target audience/masyarakat luas dengan kualitas yang terbaik.
- b) Media ini dapat menambah ketertarikan masyarakat lokal,nasional, maupun dunia international terhadap budaya kerinci yaitu *Ngaji Adat*.
- c) Memberikan informasi bahwa adanya budaya yang dimiliki oleh kerinci dengan kentalnya dan keaneka ragaman budaya atau tradisi yang ada dikerinci.

### **2. Bagi Penulis**

- a) Mengembangkan kemampuan penulis yang telah didapatkan selama diperkuliahan .

- b) Meningkatkan kreatifitas dan pengembangan ide dalam lingkup komunikasi visual atau video dokumenter kreatif.
- c) Merancang media komunikasi yang kreatif dan komunikatif.

### **3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan**

- a) Agar dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan seluruh perguruan tinggi lainnya.
- b) Hasil karya rancangan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademik.
- c) Sebagai referensi untuk karya selanjutnya.